

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe dan Pendekatan

Tipe studi yang dipakai peneliti ialah penelitian lapangan atau *field research*, yakni suatu studi yang dijalankan langsung ke tempat penelitian agar bisa memberikan ilustrasi suasana dan kejadian secara sistematis, utuh dan aktual, perihal aspek-aspek dan sifat-sifat yang saling mempengaruhi dan memaparkan relasi dari problematika yang sedang diteliti.¹ Sehingga peneliti hadir langsung ke lapangan dengan maksud untuk mendapatkan data perihal implementasi metode *muraja'ah* dan *tasmi'* dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus.

Di lain sisi pendekatan yang dipakai peneliti ialah pendekatan deskriptif kualitatif dengan maksud untuk menjawab problematika yang memerlukan pemahaman secara mendalam perihal konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami selaras dengan situasi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, dan tipe data yang dihimpun mengutamakan data kualitatif.²

Tipe studi ini penulis gunakan sebab mengingat data yang dihimpun berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian. Studi ini diimplementasikan dengan maksud untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an lewat metode *tasmi'* dan *muraja'ah*. Pendekatan dan tipe studi ini dipakai oleh penulis sebab data yang hendak dihimpun penulis ialah perihal "*Implementasi Metode Muraja'ah dan Tasmi' Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus*" dari ungkapan konsep itu gamblang bahwa yang dikehendaki ialah suatu maklumat dalam wujud deskripsi. Di lain sisi ungkapan konsep itu lebih menghendaki makna yang berada dalam dibalik deskripsi data itu sebab itu studi ini lebih sesuai jika memakai pendekatan kualitatif.

¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady A., *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 81.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 29.

B. *Setting Penelitian*

Studi ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus yang terletak di Jalan HS Maschuri, Desa Dersalam, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59327.

C. *Subyek Penelitian*

Dalam studi ini yang memberikan data atau maklumat penunjang ialah:

1. Pengasuh

Dari pengasuh peneliti bisa mendapat sumber maklumat data secara umum dan menyeluruh perihal keadaan dan situasi pondok pesantren dan ilustrasi umum perihal mengedukasi dan membimbing dalam metode *muraja'ah* dan *tasmi'* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus.

2. *Ustadzah*

Lewat *ustadzah* peneliti bisa mendapat maklumat perihal respon santri dalam pelaksanaan metode *muraja'ah* dan *tasmi'* yang mana *ustadzah* yang berperan dalam pengedukasian Aktivitas di pondok pesantren dan pemantauan khusus pada santri.

3. Santri

Dari santri peneliti bisa mengetahui bagaimana ilustrasi secara gamblang perihal metode *muraja'ah* dan *tasmi'*. Dan juga bisa mengetahui perilaku, tindakan dan sikap santri pada pelaksanaan metode *muraja'ah* dan *tasmi'* sebagai output yang sebenar-benarnya.

D. *Sumber Data*

Berlandaskan sumber data yang diperlukan dalam penelitian maka bisa didapat data primer dan sekunder, yakni:

1. Data Primer

Sumber primer ialah sumber data yang dihimpun berlandaskan data yang bersifat langsung dan diserahkan pada peneliti. Data primer bisa berwujud sebagai kata-kata yang diucapkan oleh seseorang yang ahli atau memahami secara mendetail objek penelitian.³ Seperti yang bersangkutan yaitu pengasuh, *ustadzah*, santri dan sederet subyek yang menjadi sumber maklumat yang dicari.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dihimpun secara tidak langsung pada peneliti lewat perantara orang lain atau dokumen yang bisa memperkuat hasil temuan.⁴ Sumber data ini bisa didapat dari catatan, buku, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.⁵

Data sekunder ialah data penunjang atau tambahan yang didapat dari subyek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku, ataupun arsip resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yaitu serangkaian cara dalam penelitian dengan maksud untuk mendapatkan suatu data berlandaskan standar yang ditentukan. Berlandaskan hal itu peneliti melakukan sederet cara dalam pengumpulan data, yakni:⁶

1. Observasi

Observasi ialah rangkaian Aktivitas dalam penelitian pada suatu objek yang dituju untuk mendapat maklumat. Observasi memiliki maksud untuk menghimpun suatu data atau maklumat dari sederet kejadian atau peristiwa dalam waktu khusus secara runtut dan terstruktur dan diintegritaskan untuk merealisasikan suatu tujuan khusus yang sudah dicanangkan sebelumnya.⁷

Dalam menghimpun data, peneliti memakai jenis observasi non-partisipan, yakni peneliti hanya sekedar menyaksikan dan mengamati aktivitas-aktivitas orang-orang yang berada dalam lingkup area penelitian, jadi peneliti tidak andil bagian dalam mengikuti aktivitas di sana.

2. Wawancara

Metode wawancara ialah upaya peneliti dalam menghimpun data dengan cara menyajikan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang mana jawaban dari responden diharapkan bisa memenuhi permintaan pewawancara untuk melengkapi data yang ia inginkan untuk dihimpun. Wawancara bisa dijalankan secara langsung dengan mendatangi responden atau bisa dijalankan secara tidak langsung, yakni dengan mengirimkan sejumlah pertanyaan padanya dan

⁴ Sugiyono, 309.

⁵ Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan gampang Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

⁶ Afrizal, *Metode Studi kualitatif: Sebuah Upaya Menunjang Pemakaian Studi kualitatif Dalam Sederet Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 20.

⁷ Wiratna, 32.

kemudian dijawab oleh narasumber untuk memberikan maklumat-maklumat yang dibutuhkan peneliti perihal objek yang diamati. Wawancara ini berguna untuk memahami realitas subyek penelitian sebab akan lebih terbuka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah rangkaian Aktivitas yang dijalankan untuk menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian lewat sumber dokumen ataupun media lainnya. Dokumentasi bisa didapat dari catatan yang disusun oleh suatu lembaga dalam meringkas sederet peristiwa atau maklumat, wujud dokumentasi seperti halnya: karya tulis, hasil penelitian terdahulu, dan data penunjang yang dipunyai oleh tempat yang diamati dengan maksud untuk mendapatkan maklumat seputar objek penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data ialah konsep vital. Data yang terkumpul akan diverifikasi ulang oleh peneliti pada subjek data dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada maklumat yang didapat. Sehubungan dengan hal itu dalam penelitian ada sejumlah cara yang dijalankan untuk mencari validitas suatu data yang terkumpul, antara lain:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data ialah uji kepercayaan pada data hasil studi kualitatif, yakni memuat:

a. Perpanjangan pengamatan

Perluasan pengamatan bahwa peneliti memiliki relasi yang erat dengan informan yang menjadikannya *open source* saat harus mengirinkan maklumat yang mereka perlukan untuk menjalankan observasi, yakni data yang sudah dihimpun diverifikasi ulang dengan maksud agar tidak terjadi transformasi data sehingga bisa disebut bahwa data yang sudah dihimpun ialah data yang absah dan kredibel, tapi bahan untuk memverifikasi data di lapangan ialah data data yang belum sepenuhnya benar.⁸

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan bermaknai peneliti atau pengamat lebih teliti dan cermat dalam menjalankan studi sehingga bisa mengorganisasikan data yang dihimpun secara sistematis selaras dengan ketentuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Meningkatkan ketekunan bisa dimaknai sebagai pencarian yang dijalankan secara berkali-kali dengan maksud

⁸ Sugiyono, 369.

untuk menghimpun kembali data yang kredibel dari data sebelumnya hingga terbaru. Proses verifikasi dijalankan berlandaskan kumpulan referensi buku atau karya ilmiah lainnya dan dokumen yang erat kaitannya dengan hasil studi agar peneliti bisa dengan cepat dan akurat menjumpai dan memvalidasi data yang dihimpun.

c. Triangulasi

Triangulasi ialah suatu Aktivitas yang dijalankan dengan tujuan pengujian kredibilitas dalam verifikasi data yang dihimpun pada kurun waktu dan cara yang sudah dijalankan oleh peneliti.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memverifikasi data yang sudah didapat lewat sejumlah sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memverifikasi data pada sumber yang serupa dengan teknik yang berlainan. Misalnya data didapat dengan wawancara, lalu diverifikasi dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga dipakai dalam rangka pengujian kredibilitas data yang bisa dilakukan dengan cara menjalankan verifikasi dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berlainan.⁹

2. Pemakaian Bahan Referensi

Bahan referensi ialah penunjang untuk membuktikan data yang sudah ditentukan oleh peneliti. Bahan referensi yang dipakai memuat buku-buku dan jurnal sebagai wujud penelitian terdahulu yang selaras dengan implementasi konsep dasar.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah didapatkan dalam penelitian baik itu berupa data primer atau data sekunder akan dilakukan analisa memakai sejumlah langkah sebagai berikut.

1. Reduksi data

Mereduksi data bisa dimaknai sebagai meringkas, memilih sejumlah hal yang utama, fokus pada sejumlah hal yang vital, mencari tema dan pola, dan menyingkirkan hal-hal yang tidak

⁹ Sugiyono, 370-371.

¹⁰ Sugiyono, 375.

penting dan tidak berguna. Dengan begitu, data yang sebenarnya diperlukan lebih tersaji dengan jelas, sehingga mempermudah penulis untuk menghimpun lebih data selanjutnya.¹¹

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya sesudah peneliti mereduksi data ialah menjalankan penyajian data. Hal itu dilakukan peneliti dengan maksud menyampaikan maklumat dengan menguraikan data dan pemaparannya yang memiliki kaitan dengan metode menghafal Al-Qur'an memakai metode *muraja'ah* dan *tasmi'* dan kemampuan meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di PPTQ An-Nasuchiyah Ngembalrejo Bae Kudus.

Data-data yang sudah didapat peneliti, kemudian disajikan berupa kata-kata atau pemaparan teks singkat yang dilengkapi dengan tabel dan gambar, sehingga studi ini termasuk klasifikasi kualitatif deskriptif.¹²

3. Verifikasi

Pasca mereduksi dan menyajikan data, langkah yang perlu diambil selanjutnya ialah menarik kesimpulan dan memastikan kredibilitasnya (verifikasi). Dalam studi ini, simpulan yang ditarik bisa dipakai untuk menjawab masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya. Tapi, bukan itu masalahnya. Sebab seperti yang telah disebutkan, rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan berkembang selaras dengan apa yang terjadi dan dipraktikan di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif adalah wawasan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya.¹³

¹¹ Sugiyono, 431.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 431.

¹³ Sugiyono, 438.